

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan merupakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan yang diberikan bertujuan untuk memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mengenali secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif (Sulistiawati *et al.*, 2024).

AKI adalah rasio per 100.000 kelahiran hidup, kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh dan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 1000 kelahiran hidup usia 28 hari per orang. Kematian bayi didefinisikan sebagai bayi yang meninggal sebelum waktunya pada usia kurang dari 28 hari kelahiran.

Menurut Kemenkes RI, (2022), jumlah kematian ibu pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan menjadi 7.839. Dilihat dari 3 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT meningkat menjadi 181 dan menduduki posisi ke-9 dengan jumlah AKI terbanyak tahun 2021.

Di Kota Kupang sendiri tahun 2020, prevalensi ibu anemia ibu hamil yaitu 1.943 kasus (46%). (Ulfa, 2024) Angka Kematian Ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2021 sebanyak 49 kasus

sedangkan jumlah angka kematian Bayi 744 kasus. Menurut Pemprov NTT Kota Kupang tahun 2020 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 per 100.000 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 744 kasus per 100.000 kasus. Menurut kepala dinas kota kupang Retnowati target 35.000/100.000 kelahiran hidup, ternyata hanya mencapai 155/100.000 kelahiran hidup, karena terjadi kematian sebanyak 9 kasus sepanjang tahun 2022 hal ini disebabkan oleh perdarahan postpartum.

Pada tahun 2023 di Pustu Tenau tidak ada kasus kematian Ibu hamil. Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas pembantu tenau tahun 2023 terdapat 1 kasus kematian bayi akibat demam untuk mengatasi terjadinya demam pada bayi yaitu hindari baju tebal atau selimut, pastikan, anak mendapat ASI yang cukup dan pastikan suhu ruangan terjaga (PWS KIA Pustu Tenau Periode Januari s/d Desember, 2023). Berdasarkan data pemantauan wilayah setempat Kesehatan ibu dan anak (PWS KIA) di Pustu Tenau dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2023 sasaran Ibu hamil sebanyak 499 orang, Ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 475 orang (99,3%), yang melakukan kunjungan sampai dengan K4 sebanyak 322 orang (99,3%). Sasaran Ibu bersalin sebanyak 479 orang, yang bersalin di fasilitas kesehatan sebanyak 476 orang (99,4%) dan yang bersalin di non-nakes sebanyak 3 orang (0,62%). Sasaran PUS yang menggunakan alat kontrasepsi 2805 orang, yang menggunakan KB Implant sebanyak 1156 orang (41,2%), KB PIL sebanyak 271 orang (7,37%), kontrasepsi suntik sebanyak 889 Orang (31,7%), metode operasi wanita (MOW) sebanyak 24 orang (0,85%), MOW 0 (0,0) dan Kondom sebanyak 126 orang (4,49%).

Upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB, melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes dengan standar ANC 10 T melalui Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrinning status imunisasi imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet

tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak I kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak II kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak III kali.

Penulis memilih Ny. N.I sebagai pasien karena walaupun kehamilannya tergolong normal dan tidak beresiko tinggi, tetapi Ny. N.I memiliki keunikan dari segi keterbukaan, kedisiplinan dalam mengikuti asuhan kebidanan serta kesiapan dalam menjalani proses kehamilan hingga persalinan. Hal ini memberika saya kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, sampai KB. Kondisi ini sangat penting karena bisa menjadi acuan atau bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan yang baik dijalankan pada kehamilan normal. Meskipun tidak ada komplikasi yang terjadi pada Ny. N.I tetapi kasus ini tetap memberi nilai ilmiah dan praktis untuk di analisis lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny N.I G1P0A0AH0 Uk 36 Minggu di Pustu Tenau Tanggal 27 Februari s/d 9 Mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di rumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.N.I G1P0A0AH0 usia kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauteri presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik di Pustu Tenau?

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny N.I G1P0A0AH0 Uk 36 Minggu Janin Tunggal Hidup, Intra Uteri, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Pustu Tenau Tanggal 27 Februari s/d 9 Mei 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada NY. N.I pada ibu hamil dengan menggunakan manajemen kebidanan tujuh Langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada NY. N.I menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas pada NY. N.I menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada BY. NY.N.I menggunakan manajemen kebidanan tujuh Langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada NY. N.I menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil yang normal.

2. Manfaat Aplikatif

a. Kemenkes Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan penanganan kasus kebidanan secara berkelanjutan. Dalam hal ini prodi DIII Kebidanan yang di harapkan yaitu pada studi kasus ini

dapat membuat mahasiswa bisa menyusun asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dari hamil, persalinan, nifas, BBL sampai KB.

b. Profesi Ikatan Bidan Indonesia (IBI)

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

c. NY.N.I dan keluarga

Agar Ny. N.I dan keluarga bisa melakukan deteksi dari kasus kebidanan secara berkelanjutan seperti memberikan makanan yang bergizi, ingatkan ibu untuk minum obat secara teratur dan setelah ibu sudah ada tanda-tanda persalinan ibu bisa langsung ke fasilitas kesehatan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah di lakukan oleh mahasiswi jurusan kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama M.K pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY.S.D di Puskesmas Pembantu Oefafi tanggal 26 januari s/d 30 maret 2024” studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya di lakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025.

Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya di lakukan di Puskesmas Pembantu Oefafi sedangkan pada laporan penulis di lakukan di Pustu Tenau persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil, dilakukan pada tahun 2025 pada NY. N.I G1P0A0AH0 di Pustu Tenau studi kasus di lakukan menggunakan metode 7 Langkah Varvey dan SOAP.